

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti pada Santri Mukim Akhlak Plus Wirausaha mengenai pembinaan karakter kewirausahaan santri melalui Program Santri Mukim Akhlak Plus Wirausaha, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan dari setiap pertanyaan dan fakta-fakta penelitian. Di samping itu, peneliti menyampaikan beberapa saran yang kiranya dapat membantu dalam membina karakter kewirausahaan santri.

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan dapat diketahui bahwa Program Santri Mukim Akhlak Plus Wirausaha yang ada pada Yayasan Pesantren Daarut Tauhiid berperan positif dalam upaya membangun karakter kewirausahaan santri serta membangun nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat diketahui sebagai berikut.

1. Proses pembinaan karakter kewirausahaan santri dalam Program Santri Mukim Akhlak Plus Wirausaha dilakukan melalui tiga *marhalah*/tahapan, dari ketiga tahapan tersebut cukup memberikan dampak yang positif terhadap karakter santri. Hal tersebut terlihat pada pembiasaan yang dimulai dari *marhalah* satu, pemahaman pada *marhalah* dua, dan aplikasi nilai-nilai kewirausahaan pada *marhalah* tiga dapat membentuk karakter santri menjadi

manusia yang berani, percaya diri, kreatif, dan bertanggung jawab.

2. Kendala yang dihadapi dalam pembinaan karakter kewirausahaan santri datang dari kendala internal dan eksternal. Kendala internalnya yaitu santri yang enggan mengaplikasikan pengetahuan dan arahan dari pengurus yang mereka ketahui bahwa dirinya telah melakukan pelanggaran. Sedangkan, kendala eksternalnya antara lain, letak asrama ikhwan maupun akhwat dengan tempat kegiatan berlangsungnya Program Santri Mukim Akhlak Plus Wirausaha diakui memang membutuhkan waktu tidak sebentar dan jarak tempuh yang jauh serta penyatuan hukuman/sanksi yang dilakukan pengurus untuk para santri yang melanggar tata tertib.
3. Upaya-upaya yang dilakukan dalam membina karakter kewirausahaan santri yaitu dengan (1) pendekatan secara personal yang dilakukan pengurus Program Santri Mukim Akhlak Plus Wirausaha dalam mengarahkan santri agar dapat melaksanakan semua kegiatan dengan tepat waktu (2) santri sendiri berusaha agar dapat mengikuti semua kegiatan dengan ikhlas dan mempersiapkan kegiatan selanjutnya dengan keterbatasan waktu yang dimiliki (3) pengurus memberikan kesempatan pada santri agar bisa menggali kepercayaan dirinya pada saat evaluasi dilakukan (4) program yang telah teragenda yakni Khidmat Masyarakat adalah bentuk program agar dapat mengasah karakter santri yang memiliki sikap tanggung jawab, mandiri dan sikap disiplin.

B. Saran

1. Bagi Pengurus Program Santri Mukim Akhlak Plus Wirausaha
 - a. Usaha yang dilakukan dalam membina karakter kewirausahaan santri dengan sanksi yang tegas dan konsisten dalam menangani santri yang melanggar harus tetap dipertahankan.
 - b. Melakukan pendekatan khusus untuk membina karakter kewirausahaan santri dan metode yang lebih variatif agar santri tidak merasa jenuh dengan padatnya kegiatan yang telah diagendakan pada Program Santri Mukim Akhlak Plus Wirausaha.
 - c. Para pengurus hendaknya memberikan *reward* bagi santri yang mempunyai prestasi lebih agar santri lebih termotivasi dengan adanya *reward* yang diberikan.
2. Bagi Santri
 - a. Diharapkan santri dapat membuat dan merencanakan *schedule* individual agar tidak terlambat mengikuti kegiatan dan tetap melaksanakan tugas dengan maksimal dan memuaskan.
 - b. Diharapkan santri dapat lebih meningkatkan komunikasi yang baik dengan para pengurus dan santri lainnya agar tidak terjadi kesalahpahaman maupun *missed* komunikasi.
 - c. Diharapkan santri mengikuti seluruh kegiatan Program Santri Mukim Akhlak Plus Wirausaha dengan rasa penuh keikhlasan, sabar dan tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugasnya.
 - d. Sebelum mengikuti Program Santri Mukim Akhlak Plus Wirausaha

diusahakan punya rencana kedepan setelah mengikuti Program Santri Mukim Akhlak Plus Wirausaha, sehingga santri dapat mengaplikasikan langsung ilmu-ilmu yang diperolehnya dalam keseharian dan mengamalkannya dengan baik serta dapat memberikan manfaat bagi lingkungan di sekitarnya.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua berusaha tetap mengawasi keadaan anaknya dengan memantau melalui pengurus Program Santri Mukim Akhlak Plus Wirausaha sehingga dapat mengetahui perubahan pada anak tetapi dengan koridornya, agar tidak menghambat konsentrasi kegiatan anak/santri dalam mengikuti Program santri Mukim Akhlak Plus Wirausaha dan dapat meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan.

4. Bagi Yayasan Daarut Tauhiid

- a. Hendaknya perubahan kepengurusan diberitahukan sebelum periode program dilaksanakan, sehingga semua pengurus dapat merencanakan dan mempersiapkan program dengan baik dan maksimal.
- b. Informasi detail dan kekonsistenan jadwal yang diberikan dalam memulai program hendaknya lebih ditingkatkan, agar tidak menimbulkan kekecewaan bagi para calon santri mukim.
- c. Hendaknya Program Santri Mukim Akhlak Plus Wirausaha melakukan kerjasama dengan beberapa pihak swasta maupun dengan lembaga, sehingga lulusan dari beberapa Program Santri Mukim Akhlak Plus Wirausaha dapat mengasah pengalamannya lebih mendalam.